

## Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Digital Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII

Amelia Nur Rochim<sup>1</sup>, Nabilatun Mubasyiroh<sup>2</sup>, Annisa<sup>3</sup>, Muh. Subky Hasby<sup>4</sup>

<sup>1</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [amelianurrachim.24@gmail.com](mailto:amelianurrachim.24@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [nabilatunmubasyiroh@gmail.com](mailto:nabilatunmubasyiroh@gmail.com)

<sup>3</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [niis.ajaa@gmail.com](mailto:niis.ajaa@gmail.com)

<sup>4</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia, Email: [subkyhasby@gmail.com](mailto:subkyhasby@gmail.com)

**Abstract:** Currently, the world of education has various problems, one of which is the learning process, especially the monotonous Arabic language subject. This makes students less interested in the learning process. So that in the learning process requires new innovations such as the use of learning media that attract students' attention and also make it easier for students to learn Arabic. One suitable learning media is a digital dictionary that contains vocabulary in Arabic language textbooks. Therefore, this study aims to develop learning media in the form of a digital dictionary "hubbabah" to facilitate Arabic language learning. In the research process, researchers used the development method (R&D) with the 4-D model (definition, design, develop, disseminate). This digital dictionary is expected to be interesting and useful for students, and can be accessed at any time. Based on expert validation, this media is declared very valid with minor revisions. The results of the study showed an increase in student learning motivation, with an average questionnaire reaching 81% while the average student pretest score of 27% increased to 86.29% in the post-test. The level of student satisfaction with this digital dictionary reached 82%. Thus, the digital dictionary "Hubbabah" has proven to be effective in improving students' motivation and learning outcomes in Arabic.

**Keywords:** Learning media, Dictionary, Learning motivation, Arabic language

DOI: [10.58577/dimar.v7i1.428](https://doi.org/10.58577/dimar.v7i1.428)

 OPEN ACCESS

DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam

Open access under [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) Licence.

(CC-BY) 

## PENDAHULUAN

Di era transformasi digital saat ini, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan lebih efektif.<sup>1</sup> Peran media pembelajaran yang baik merupakan perantara antara teori dan praktik, serta merangsang kreativitas dan daya pikir kritis peserta didik.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam, yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pemahaman mendalam. Bahkan Allah SWT Berfirman dalam AlQuran Surat Al-'Alaq: 1-5: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".<sup>3</sup>

Ayat Ayat ini menggarisbawahi pentingnya proses pembelajaran dan peran pengetahuan sebagai landasan utama kehidupan manusia. Selain itu hadis nabi juga menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu bagi seorang muslim yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yaitu Rasulullah SAW bersabda: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah No. 224). Hadits ini menegaskan bahwa menuntut ilmu bukan hanya merupakan pilihan, tetapi kewajiban bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Ilmu yang dimaksud mencakup ilmu agama yang menjadi dasar dalam menjalankan kehidupan sesuai ajaran Islam, serta ilmu yang bermanfaat untuk kesejahteraan umat manusia.

Dalam hal ini, proses pembelajaran menjadi sarana penting untuk memenuhi kewajiban tersebut. Proses pembelajaran dalam pendidikan modern, baik formal maupun non-formal, memungkinkan akses kepada berbagai bentuk ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan dengan benar sesuai tuntunan agama.<sup>4</sup> Dengan berkembangnya teknologi dan media pembelajaran, peserta didik kini dapat memperoleh ilmu secara lebih mudah, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya kewajiban menuntut ilmu ini.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, guru sebagai pencipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang disenangi oleh siswa.<sup>6</sup> Untuk membuat sebuah pembelajaran yang menyenangkan guru harus memiliki inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Karena dalam prosesnya siswa hanya memiliki konsentrasi 20-30 menit dalam menerima materi. sementara, dalam satu jam proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antarasari Press, 2012); Moch Rizal Fuadiy, M Asep, and Fathur Rozi, "Mapping the Digital Transformation of Education in Indonesia from 2012 to Early 2025: A Bibliometric Analysis of Scopus-Indexed Publications," *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (July 26, 2025): 276–306, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.390>.

<sup>2</sup> Laili Rahmawati and Makherus Sholeh, "Classroom Management in Creating Effective Learning in MIS Al-Ashriyah Banjarmasin," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 2 (December 31, 2021): 76–85, <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V11I2.4644>.

<sup>3</sup> *Terjemahan Al-Qur'an Kemenag* (Kementrian Agama, 2019).

<sup>4</sup> (Rahmi et.al., 2022)

<sup>5</sup> Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–44.

<sup>6</sup> (Yestiani et.al., 2020)

berlangsung selama 45 menit.<sup>7</sup> Sehingga dalam satu jam Pelajaran siswa tidak mendapat penuh materi yang disampaikan oleh siswa terlebih lagi jika situasi dan mata Pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa seperti, pelajaran Bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran Bahasa arab, banyak kesulitan yang dialami oleh peserta didik seperti kesulitan dalam penulisan maupun menghafal kosakata dan kalimat bahasa Arab. Secara global permasalahan yang menjadikan pembelajaran bahasa Arab kurang berhasil. Selain permasalahan tersebut, penggunaan media dalam proses pembelajaran yang sulit merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan.<sup>8</sup> Karena berhasil atau tidaknya pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh peserta didik saja dalam keseriusan dan dalam keseriusan belajarnya. Akan tetapi, pendidik juga memiliki andil penting dalam kurangnya keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang disebabkan pendidik kurangnya dalam memperhatikan media pembelajaran dalam belajar bahasa Arab.

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif merupakan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dan hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam buku Rusman tahun 2017<sup>9</sup> berpendapat bahwa suatu media pembelajaran dikatakan menarik apabila media tersebut semakin membangkitkan rasa ingin tahu dan bertanya-tanya, sehingga menimbulkan motivasi belajar mandiri dan aktif yang lebih tinggi.<sup>10</sup> Terlebih lagi fenomena yang terjadi pada generasi Z yang memerlukan media pembelajaran yang menarik agar tidak bosan dalam proses pembelajarannya.

Melihat dengan semakin berkembang dan majunya zaman dari setiap tahunnya apalagi di era digital ini, manusia selalu berhubungan dengan perkembangan teknologi yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan manusia termasuk dalam dunia pendidikan.<sup>11</sup> Didunia pendidikan, teknologi berperan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan saat proses belajar berlangsung dan mampu membantu meningkatkan pencapaian hasil belajar. Terlebih seorang guru dan murid juga sudah terbiasa dengan teknologi seperti smartphone atau laptop, dan bahkan sudah banyak ditemukan dalam beberapa sekolah sistem belajar yang dilakukan secara online. Hal ini pun juga terjadi di MTs Attaraqie yaitu pembelajaran dengan berbasis internet/online yang menggunakan teknologi sebagai media dan alat dalam proses pembelajarannya.

Oleh karena itu, peneliti ingin membuat media pembelajaran berupa kamus hubbahah digital yang berisi program pembelajaran bahasa Arab yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, menarik dan bermanfaat bagi siswa, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri tanpa

<sup>7</sup> Diana Ayu Ramadhani and Muhroji Muhroji, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4855–61, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.

<sup>8</sup> Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab," *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4, no. 2 (2020): 489–98.

<sup>9</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017).

<sup>10</sup> Arini Fakhria Arifah, Ubaidillah Ubaidillah, and Abd Muhith, "Introducing Android-Based Digital Learning Media Assisted by ISpring Suite in Science and Social Studies Learning in Elementary Schools," *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (March 10, 2025): 149–66, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.352>.

<sup>11</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016).

bantuan guru. Dalam proses pengembangan Media Pembelajaran Kamus Digital Hubbabah, juga diperhatikan sarana dan prasarana MTS Attaraqie Kota Malang yang didukung oleh teknologi informasi seperti komputer, proyektor LCD, Internet, dan telepon pintar yang dimiliki siswa. Peneliti menyatakan bahwa ini merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah saat ini.

Kamus digital Hubbabah sendiri merupakan kumpulan kata dan kalimat bahasa Arab dari buku teks bahasa Arab MTs, yang kemudian disusun menjadi kamus digital yang mudah diakses oleh siswa, sehingga meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil dari pengembangan media pembelajaran kamus digital, peneliti berharap dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab dan membantu mereka memahami kosakata dan kalimat yang ada di kelas bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Attaraqie kota Malang, yang beralamat di Jl. Ade Irma Suryani No.50, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang. Pada bulan Februari 2024 sampai bulan September 2024. Dan adapun sumber yang dikumpulkan oleh penulis di ambil dari yaitu, guru pembelajaran, guru penanggung jawab bahasa arab sekolah, dosen desain media pembelajaran universitas dan siswa kelas VIII MTs Attaraqie. Daftar informan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Informan Penelitian

Informan	Jumlah
Guru Penanggung Jawab Bahasa Arab	1
Guru Pembelajaran	1
Dosen Desain Media Pembelajaran	1
Siswa Kelas VIII MTs Attaraqie	24

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara ilmiah tentang motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab di MTs Attaraqie kelas 8 dengan mengembangkan media pembelajaran kamus digital hubbahbah. Penelitian ini dimulai dengan analisis studi kasus pada tanggal 5 maret 2024 samapai 22 juli 2024. Tujuan dari pendekatan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik, yang dikenal sebagai penelitian dan pengembangan (R&D).<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarahan dengan model 4D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu analisis kebutuhan atau define, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan 4 teknik, yaitu: 1) Wawancara, wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai guru materi, guru pembelajaran dan dosen ahli media pembelajaran. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui tentang materi, keadaan siswa dan design media pembelajaran yang ideal. 2) Observasi, dalam observasi ini kondisi siswa diamati secara langsung saat belajar bahasa Arab

<sup>12</sup> Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220-30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

dikelas. 3) Angket, angket dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran, kepuasan penggunaan dengan penggunaan media pembelajaran dan motivasi mereka untuk belajar setelah menggunakan media pembelajaran. 4) Tes, tes percobaan (pretest) dan tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan kamus digital.<sup>13</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran kamus digital Hubbabah untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas 8 MTs Attaraqie kota Malang yang dilakukan dengan model 4D yaitu analisis atau define, design, development, disseminate.

Tahapan define atau pendefinisian dilakukan peneliti untuk mengetahui masalah yang terjadi dilapangan dengan melakukan wawancara dan observasi, setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti melakukan diskusi dengan guru penanggung jawab materi dan guru kelas mengenai permasalahan yang didapat yang kemudian muncullah ide pengembangan media pembelajaran kamus digital yang sesuai dengan buku pelajaran mereka dan diterima oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk masalah pebelajaran tersebut. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi kepada 24 siswa. Berdasarkan beberapa informasi tentang kondisi siswa, ditemukan seperti berikut: 1) Subjek penelitian sangat heterogen karena latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda baik dari afektif, psikomotorik dan kognitif; 2) Minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda; 3) gaya belajar yang berbeda-beda; 4) Sebagian siswa kurang senang dan tertarik dengan Pelajaran Bahasa Arab yang dirasa sulit; 5) Siswa sering merasa bosan dengan buku paket sebagai media pembelajaran yang kurang menarik.

Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti melakukan diskusi dengan guru penanggung jawab materi dan guru kelas mengenai permasalahan yang didapat. Setelah menerima masukan dari guru penanggung jawab dan materi, peneliti melakukan analisis mengenai upaya pemecahan masalah tersebut. Dan akhirnya muncullah ide pengembangan media pembelajaran kamus digital yang sesuai dengan buku Pelajaran mereka dan diterima oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut.

Tahapan design, pada tahap ini Peneliti telah menyiapkan metode penyusunan perangkat pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Adapun tahapan kegiatannya yaitu, menyusun kosa kata yang sesuai dengan buku Pelajaran siswa, membuat rancangan aplikasi yang digunakan, Pada tahap ini peneliti juga mulai membuat susunan instrument penilaian untuk mengetahui Tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kamus digital hubbahbah dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tahapan development, Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan sebuah produk pengembangan. Setelah melakukan analisis peneliti mulai focus pada pembuatan produk media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Tahapan tersebut antara lain: (Loso, 2023, 63): 1) Verifikasi ahli dan modifikasi produk untuk menilai apakah produk tersebut cocok. Pada tahap ini peneliti membuat sebuah produk dengan tahapan sebagai berikut: a) membuat tampilan kamus yang menarik; b) membuat video petunjuk penggunaan kamus; c) memasukkan

---

<sup>13</sup> (Sugiyono, 2017)

kosa kata dalam aplikasi digital, d) memastikan sarana dan prasarana yang telah tersedia untuk murid; e) memastikan bahwa produk media pembelajaran telah diverifikasi oleh para ahli; 2) Uji coba produk, uji coba di lapangan, tujuannya untuk memahami pengaruh penerapan kamus digital dalam proses pembelajaran. , Pada Tahap ini peneliti mulai mencoba produk dan melakukan uji coba produk tersebut, setelah melewati beberapa kali revisi oleh para ahli, peneliti melakukan uji coba lapangan pada siswa MTs.

Setelah melakukan analisis peneliti mulai focus pada pembuatan produk media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan diverifikasi oleh para ahli dan hasil kuesioner siswa dengan hasil sebagai berikut:

1. hasil uji ahli materi mendapatkan hasil 86% (sangat setuju atau sangat layak)
2. hasil uji ahli pembelajaran mendapatkan hasil 75% (setuju atau layak)
3. hasil uji ahli design mendapatkan hasil 78% (sangat setuju atau sangat layak)
4. hasil pre-test 27,42% dan mengalami kenaikan pada postests dengan nilai rata-rata 86,29%
5. kemudian hasil kuesioner kepuasan mendapatkan 82% (sangat puas).
6. hasil kuesioner motivasi belajar siswa mendapatkan 81% dengan artian mereka sangat termotivasi.

Tahapan disseminate, Tahap ini merupakan tahap penggunaan platfrom yang telah berkembang secara meluas, seperti kelas lain, di sekolah lain, juga oleh guru lain.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan media pembelajaran kamus digital hubbabah dalam prosesnya menggunakan empat tahapan atau yang dikenal dengan model Thiagarajan 4D. Pada tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami masalah yang ada di lapangan melalui wawancara dan observasi, khususnya terhadap guru dan siswa. Hasilnya menunjukkan adanya masalah dalam pembelajaran Bahasa arab, seperti rendahnya minat dan motivasi siswa serta media pembelajaran yang kurang menarik. Sebagai Solusi, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa kamus digital yang disesuaikan dengan buku Pelajaran. Tahap desain melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran dan instrument penilaian penilaian untuk mengukur motivasi siswa. Produk kemudian diverifikasi oleh para ahli dan diuji coba di lapangan. Pada tahap akhir, produk disebarluaskan untuk digunakan diberbagai kelas. Berdasarkan hasil validasi data kuantitatif dan kualitatif oleh para ahli media pembelajaran kamus digital hubbabah dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kamus digital hubbabah merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat valid akan tetapi masih diperlukan sedikit revisi sesuai dengan masukan para ahli.

Berdasarkan analisis data peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil kuisisioner motivasim belajar siswa dengan nilai rata-rata mecapai 81%, sedangkan nilai rata-rata pre-test 27,42% yang kemudian mengalami kenaikan pada post-test dengan nilai rata-rata mencapai 86,29%. Dan mengenai Tingkat kepuasan siswa terhadap media pembelajaran kamus digital hubbabah memiliki nilai rata-rata 82%. Sehingga media pembelajaran kamus digital hubbabah merupakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Istiqlal. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–44.
- Arifah, Arini Fakhria, Ubaidillah Ubaidillah, and Abd Muhith. "Introducing Android-Based Digital Learning Media Assisted by ISpring Suite in Science and Social Studies Learning in Elementary Schools." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (March 10, 2025): 149–66. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.352>.
- Fuadiy, Moch Rizal, M Asep, and Fathur Rozi. "Mapping the Digital Transformation of Education in Indonesia from 2012 to Early 2025: A Bibliometric Analysis of Scopus-Indexed Publications." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 2 (July 26, 2025): 276–306. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.390>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Muhammad Ramli. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antarasari Press, 2012.
- Rahmawati, Laili, and Makherus Sholeh. "Classroom Management in Creating Effective Learning in MIS Al-Ashriyah Banjarmasin." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 2 (December 31, 2021): 76–85. <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V11I2.4644>.
- Rahmi dkk. *Media Pembelajaran*. Sumatra barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ramadhani, Diana Ayu, and Muhroji Muhroji. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4855–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 25th ed. Bandung: Alfabeta cv, 2017.
- Terjemahan Al-Qur'an Kemenag. Kementrian Agama, 2019.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Yestiani dkk. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab." *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4, no. 2 (2020): 489–98.